

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari perspektif sejarah ada 3 fase pada sejarah kemunculan konsep perbandingan yaitu sebagai berikut: Fase 1 : Rasio, Fase 2 : Konsep perbandingan yang belum dipandang sebagai suatu kesamaan rasio, dan Fase 3 : Konsep perbandingan yang dipandang sebagai kesamaan rasio.
2. Keterkaitan konsep perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai dengan konsep sebelumnya yang merupakan pendukung yaitu: bilangan real dan rasio, dan konsep lainnya sebagai terusan yaitu : Aljabar dan Geometri
3. Desain didaktis awal konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai disusun berdasarkan *learning obstacle* yang muncul dari uji instrumen, diperkuat dengan teori-teori pembelajaran yang relevan, lalu dipandang dari perspektif sejarah, dan keterkaitan konsep lain. Bentuk sajian desain didaktis awal yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas VII SMP disusun menjadi dua bagian, yaitu:
 - a. Bagian 1, Konsep dasar dari perbandingan senilai dan berbalik
 - b. Bagian 2, Penyelesaian permasalahan-permasalahan perbandingan senilai dan berbalik nilai
4. Keefektifan implementasi desain didaktis ditunjang oleh waktu pembelajaran yang memadai dan kesesuaian model pembelajaran yang digunakan. Pada implementasi desain didaktis awal, sebagian besar respon siswa sesuai dengan prediksi yang sebelumnya telah dilakukan. Hanya saja terdapat beberapa kendala terutama masalah waktu pembelajaran yang terbatas.
5. Berdasarkan hasil penelitian di kelas VII A sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIIB sebagai kelas kontrol, menunjukkan desain didaktis ini efektif.

6. Desain didaktis revisi merupakan desain didaktis yang telah diperbaiki sesuai dengan implementasi desain didaktis awal berdasarkan respons siswa pada saat pembelajaran di kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran terkait pembelajaran desain didaktis pada konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai yaitu:

1. Desain didaktis yang telah disusun dalam penelitian ini dapat dijadikan suatu alternatif desain pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran.
2. Dalam implementasi desain didaktis disarankan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan desain didaktis yang telah dibuat agar pembelajaran efektif.
3. Dalam implementasi desain didaktis disarankan kepada guru untuk memberikan contoh atau soal yang dilengkapi dengan tuntunan langkah kerja sebelum siswa mengerjakan soal terkait konsep yang baru saja dipelajarinya secara mandiri.
4. Desain didaktis yang dibuat disarankan mengangkat hal-hal yang bersifat realistik agar lebih mudah dipahami siswa.
5. Penelitian ini disarankan dapat terus dikembangkan dengan perbaikan instrument penelitian. Sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi, terutama pada konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai SMP.